

TUGAS AKHIR

***THERAPY CENTER* BAGI PENDERITA PASCA STROKE DI ANOI ITAM, KOTA SABANG, ACEH**



disusun oleh :

MAYOLA GLORYA SIREGAR

61180357

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

THErapy CENTER BAGI PENDERITA PASCA STROKE DI ANOI ITAM, KOTA SABANG, ACEH

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitekturdisusun oleh :

MAYOLA GLORYA SIREGAR

61180357

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

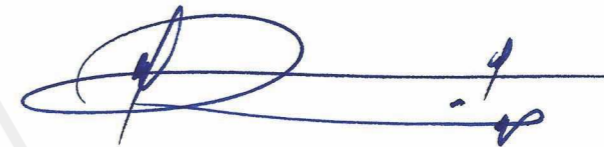
: 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi

UTA WACANA



Linda Octavia, S.T., M.T.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayola Glorya Siregar
NIM : 61180357
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“THERAPY CENTER BAGI PENDERITA PASCA STROKE DI ANOI ITAM,
KOTA SABANG, ACEH”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16 Januari 2024

Yang menyatakan



(Mayola Glorya Siregar)
NIM.61180357

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **THERAPY CENTER BAGI PENDERITA PASCA STROKE DI ANOI ITAM, KOTA SABANG, ACEH**
Nama Mahasiswa : **MAYOLA GLORYA SIREGAR**
NIM : **61180357**
Mata Kuliah : **Tugas Akhir** Kode : **DA8888**
Semester : **Ganjil** Tahun : **2023/2024**
Program Studi : **Arsitektur** Fakultas : **Fakultas Arsitektur dan Desain**
Universitas : **Universitas Kristen Duta Wacana**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **08 Januari 2024**

Yogyakarta, 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1



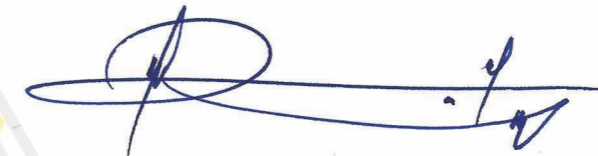
Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

THERAPY CENTER BAGI PENDERITA PASCA STROKE DI ANOI ITAM, KOTA SABANG, ACEH

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 April 2024



MAYOLA GLORYA SIREGAR

61180357

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk segala penyertaannya dalam setiap proses Tugas Akhir saya untuk merancang desain “*Therapy Center* Bagi Penderita Pasca Stroke di Anoi Itam, Kota Sabang, Aceh”.

Desain saya masih jauh dari kata sempurna, tapi saya bersyukur telah menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai selesai. Tugas ini saya dedikasikan untuk penderita Stroke terkhususnya di Kota Sabang dengan pemanfaatan alamnya.

Tidak lupa saya ucapkan pula kepada pihak-pihak yang telah membantu saya melalui setiap proses sampai saat ini, adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Papa dan Mama yang saya kasihi
2. Keluarga tercinta
3. Ibu Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing saya selama menjalani proses Tugas Akhir
4. Bapak Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. dan Bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen penguji saya pada Tugas Akhir
5. Klinik Fisioterapi Murono yang membantu saya dalam pencarian data
6. Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum dan Dinas lain yang terkait dalam membantu pengumpulan data
7. Para Dosen Arsitektur yang selalu mendukung saya
8. Orang terkasih Aldhy Ndeo yang telah memberinya dukungannya kepada saya
9. Sahabat terkasih Bigel, Esta, Tantri, Yopa, Rio, Kris, Juan dan sahabat ubur-ubur yang lain
10. Teman seperjuangan dalam Tugas Akhir, khususnya teman studio semuanya
11. Keluarga rohani dan rekan sepelayanan.

Yogyakarta, 16 Januari 2024



(Mayola Glorya Siregar)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III ANALISIS SITE DAN RESPON	24
BAB IV PROGRAM RUANG	32
BAB V KONSEP DESAIN	42
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN GAMBAR KERJA	viii
LAMPIRAN POSTER	ix
FOTO MAKET	x
GAMBAR 3D	xi
LAMPIRAN FORM KONSULTASI	xii

**THErapy CENTER BAGI PENDERITA PASCA STROKE DI ANOI ITAM, KOTA SABANG, ACEH
DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN**

Mayola Glorya Siregar, 61180357, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Arsitektur & Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

ABSTRAK

Kota Sabang merupakan suatu kota yang terletak di ujung Barat Indonesia. Kota ini adalah sebuah pulau yang dikelilingi oleh pantai dan menjadi tempat pariwisata. Pantai disini bukan hanya dijadikan sebagai tempat wisata, namun terkadang beberapa pengunjung memanfaatkan pasir pantai sebagai wadah untuk melakukan tanam pasir. Ternyata budaya ini bukan hanya ada di Indonesia, budaya tanam pasir ini juga merupakan budaya yang sering dilakukan di Asia yang biasa disebut dengan istilah ilmiah "psamotherapy". Psamotherapy merupakan suatu terapi yang sudah diteliti dapat membantu proses pemulihan beberapa penyakit, salah satunya adalah stroke dan penyakit ini merupakan penyebab kematian terbesar ketiga. Perancangan bangunan ini ddiharapkan dapat menjadi wadah terapi yang bukan hanya sebagai tempat terapi tetapi juga menyediakan tempat tinggal bagi pengguna yang akan menggunakan pendekatan Inclusive Design.

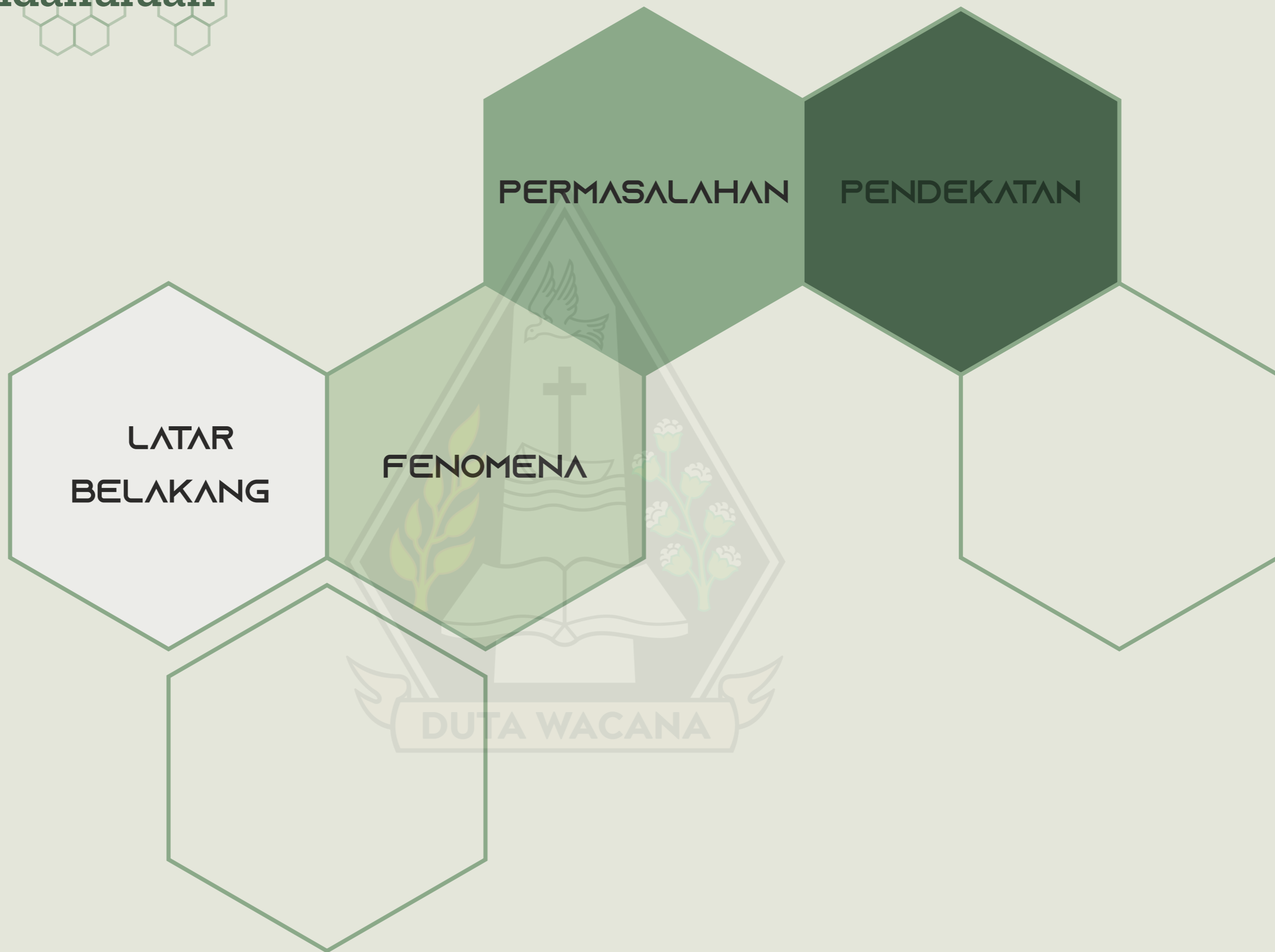
Kata kunci : Stroke, Terapi, Psamotherapy, Inclusive Design

ABSTRACT

Sabang city is a city at the western tip of Indonesia. This city is an island with the beach around it and there is a place of tourism. The beach in here is not only used to be a tourist spot, but sometimes some visitors will use the beach sand as a container for planting sand. It turns out that this culture does not only exist in Indonesia, this culture is a culture in Asia which is commonly referred to as the scientific term "psamotherapy". Psamotherapy is a therapy that has been researched to help the recovery process of several diseases, one of which is stroke and this disease is the third biggest cause of death. The design of this building is expected to be a place for therapy which is not only a place for therapy but also provides a place to live for users who will use the Inclusive Design.

Keywords : Stroke, Therapy, Psamotherapy, Inclusive Design

BAB I Pendahuluan



ARTI JUDUL



Therapy Center

Therapy Center terdiri dari 2 kata “therapy” dan “center” dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai Pusat Terapi.



Stroke

Stroke merupakan suatu penyakit yang menyerang sistem saraf manusia.



Anoi Itam

Sebuah Kampung dan Pantai di Kota Sabang, terletak di Kecamatan Sukajaya. Anoi Itam memiliki pantai dengan pasir berwarna hitam yang mengandung biji besi yang membuat pasir pantainya akan terasa panas dan hangat.



Kota Sabang

Kota yang terletak diujung Barat Indonesia, lebih tepatnya di Provinsi Aceh. Merupakan sebuah Pulau yang dikelilingi pantai.

Inclusive Design

Pendekatan yang menciptakan fasilitas maupun produk yang dapat digunakan oleh semua orang tanpa ada batasan (baik fisik, usia, jenis kelamin dan sebagainya).



Stroke

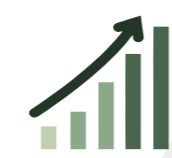


Stroke sudah menjadi penyakit penyebab kematian terbesar ke-3 di Dunia.



Penyakit ini menyerang sistem saraf manusia yang akan mengakibatkan kerusakan serta kematian jaringan otak

Perkembangan Stroke di Aceh



Pada tahun 2006 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI, Aceh merupakan provinsi yang mencapai tingkat tertinggi sebagai provinsi dengan penderita stroke di Indonesia yaitu sekitar 1.66 %.

Terapi

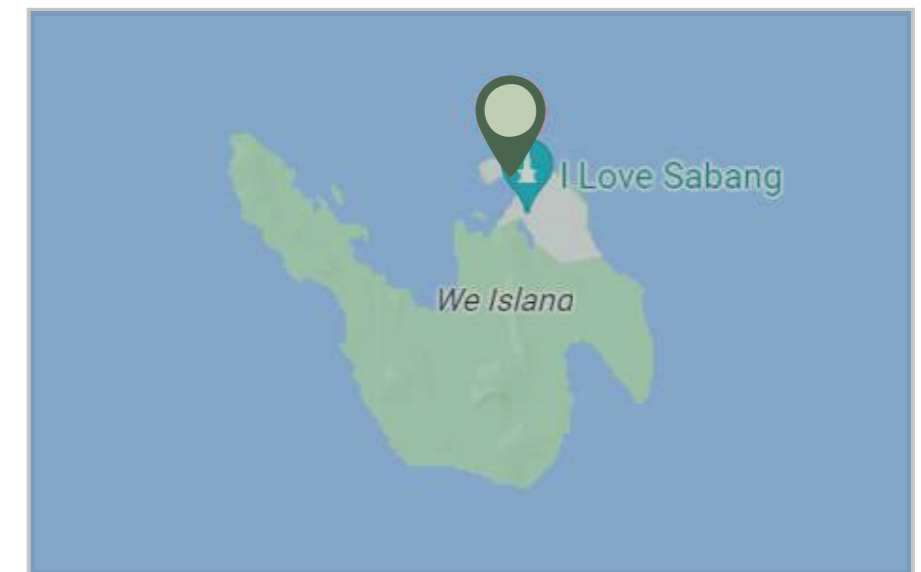


Dalam tahapannya terdapat 3 tahapan Pra-Hospital, Hospital dan Pasca Hospital. Pasca Hospital sendiri adalah proses pemulihan, ada beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai proses pemulihan untuk penderita stroke, salah satunya adalah Terapi. Terapi terbagi menjadi terapi medis dan non-medis.



Terapi non-medis yang sering dilakukan oleh masyarakat adalah dengan mengubur diri menggunakan pasir pantai. Kegiatan ini sudah menjadi kebiasaan, salah satunya di Aceh.

Kota Sabang



Sabang merupakan suatu kota yang sekaligus merupakan suatu pulau yang dikelilingi oleh pantai. Pantai sering digunakan sebagai tempat liburan dan juga banyak dijadikan sebagai tempat bersantai sambil menanam diri dengan pasir atau dapat disebut sebagai **Psammotherapy**.

Sasaran Penderita Stroke



Biasanya penyakit ini sering menyerang para lansia.



Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2018, semua orang yang berusia diatas 15 tahun dapat beresiko stroke.



Namun begitu, usia 55-64 tahun yang memiliki peluang terbesar menderita penyakit ini.

Fasilitas



Kurangnya ketersediaan fasilitas kesehatan yang layak dan mendukung untuk penyembuhan dan pemulihan Stroke

Dapat dilihat berdasarkan data jumlah pasien Stroke di RSUD Sabang pada tabel disamping, kurangnya fasilitas kesehatan yang mendukung sehingga banyak pasien yang mengalami gejala dan stroke akan langsung ke RS diluar kota.

DATA PENYAKIT STROKE Bulan Januari-Desember 2021		
	Kami	Komplek
1 Rawat Jalan	Nilai	-
2 Rawat Inap	18	-

DATA PENYAKIT STROKE Bulan Januari-Oktober 2022		
	Kami	Komplek
1 Rawat Jalan	3	10
2 Rawat Inap	10	-

Kebiasaan Masyarakat

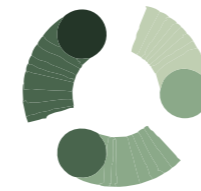
Stroke 6 Tahun, Nyoman Dama Mencoba Terapi Kubur di Pantai Watu Klotok



Foto: Terapi Pasir Mengobati Stroke di Pantai Syiah Kuala



Sebagai Negara maritim yang memiliki banyak pantai, masyarakat Indonesia di beberapa wilayah memiliki suatu kebiasaan yaitu menanamkan diri mereka pada pasir pantai yang hangat.



Bukan cuma menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di Indonesia, kegiatan ini ternyata sudah menjadi kebiasaan diluar Indonesia dan dalam kamus medisnya disebut dengan istilah psamotherapy. Di India kegiatan ini sudah ada sejak 5000 tahun yang lalu bahkan sudah masuk dalam ilmu kesehatan "Ayurveda".

Budaya (Syariat Islam)

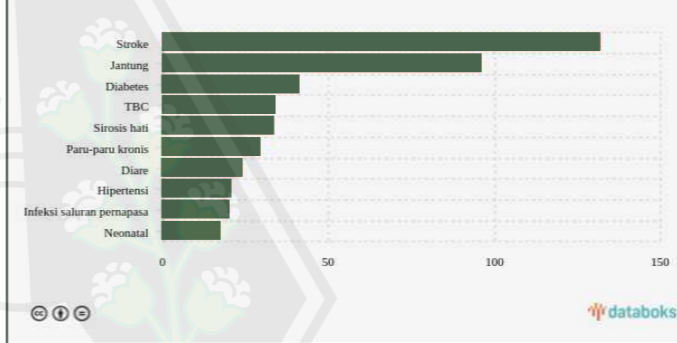


Aceh dikenal sebagai daerah yang menganut hukum berdasarkan Syariat Islam yang membatasi pertemuan gender bukan muhrim (dilarang melakukan kontak fisik berlebih) dan terdapat batasan aktivitas sebagai contoh pada konser dan kolam renang.

Sumber : Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014

Kesehatan

10 Penyakit Penyebab Kematian Tertinggi di Indonesia (2019)*



Terdata pada tahun 2019, Stroke merupakan penyakit dengan penyebab kematian tertinggi di Indonesia yaitu 131,8 per 100 ribu orang.

Selain itu, penyakit ini merupakan penyakit penyebab kematian terbesar ke-3 di dunia setelah penyakit jantung dan kanker.



Departemen Kesehatan RI tahun 2006 mendata 258.366 rumah tangga dari 33 provinsi, penyebab kematian utama di Indonesia adalah stroke pada usia > 45 tahun (15,4% dari seluruh kematian). Dengan yang tertinggi 1,66% di Nangroe Aceh Darussalam dan terendah 0,38% di Papua.

Kebutuhan



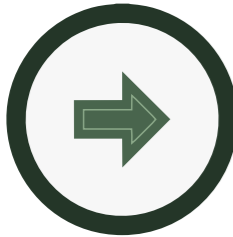
Dari permasalahan kesehatan yang terjadi di Aceh, khususnya Stroke, maka masyarakat membutuhkan suatu wadah atau tempat untuk masalah ini.

PERMASALAHAN

Fungsional



Membutuhkan tempat khusus yang dapat digunakan sebagai media terlaksananya Terapi.



Petunjuk atau tata cara penerapan terapi yang baik dan benar yang dibutuhkan untuk memaksimalkan fungsi Terapi.

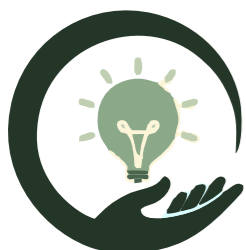


Site yang terletak di wilayah Syariat Islam dengan peraturan yang harus ditaati yaitu larangan untuk bersentuhan fisik berlebihan pada lawan jenis bukan muhrim (hal ini tidak termasuk untuk pemeriksaan dokter namun untuk terapi fisik harus dipisah berdasarkan gender)

Solusi



Menyediakan bangunan yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna.



Bangunan harus menyediakan panduan dan tata cara pelaksanaan aktivitas terapi dengan baik dan benar, selain itu pelayanan yang melakukan sentuhan fisik berlebih seperti terapi harus menyesuaikan dengan qanun atau peraturan yang telah ada.

Arsitektural



Lahan yang berkontur



Dekat dengan pantai



Pengguna yang berkebutuhan khusus

Solusi



Mendesain bangunan yang dapat berdiri dilahan berkontur dan tepi pantai.



Menerapkan konsep Inclusive dan merespon kebutuhan pengguna.

BAB V Konsep

KONSEP
ZONASI

KONSEP
SIRKULASI

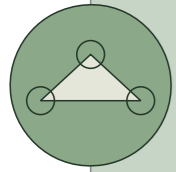
KONSEP
INCLUSIVE

KONSEP
RUANG

KONSEP
UTILITAS

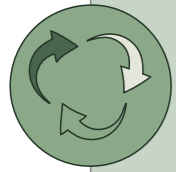
KONSEP
LANSKAP

KONSEP UTAMA



Zonasi

Memperhatikan aktivitas pengguna dan fungsi bangunan, untuk massa yang lebih privat diletakkan menjauhi sumber suara.



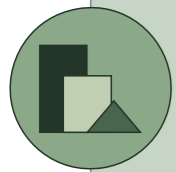
Sirkulasi

Terpisah antara pengguna umum, pengguna hanya terapi dan inap



Site

Letaknya sekitar dekat dengan pantai sehingga mudah untuk memperoleh pasir untuk terapi.

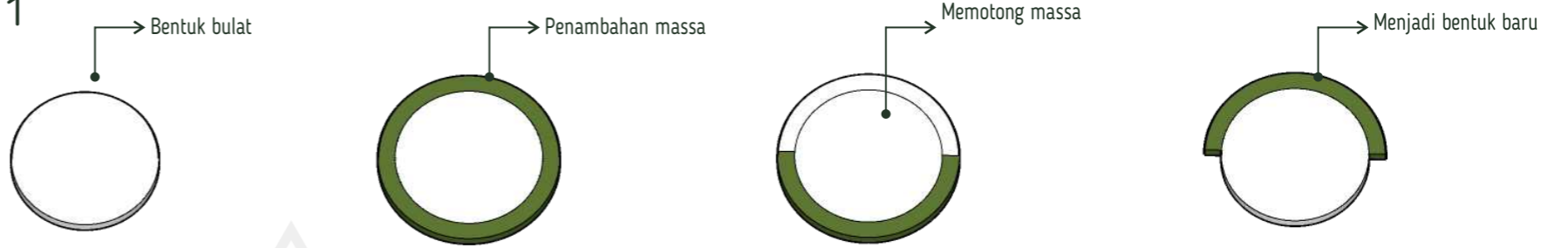


Bangunan

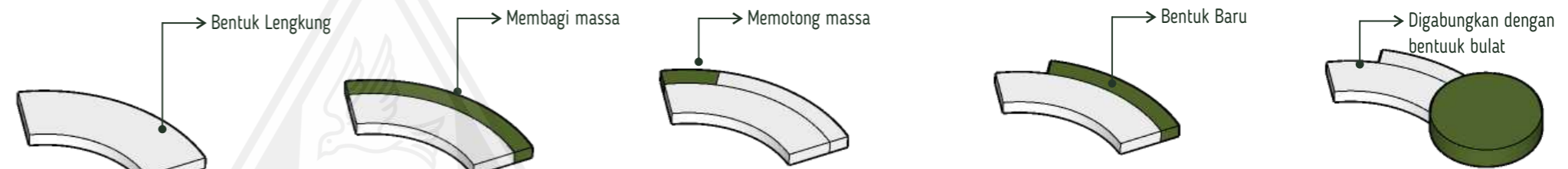
Bentuk bangunan membentuk lengkung memusat ke bangunan utama bertujuan membentuk kesatuan, serta harus menerapkan perancang inclusive.

GUBAHAN MASSA

Massa 1



Massa 2



Massa 2



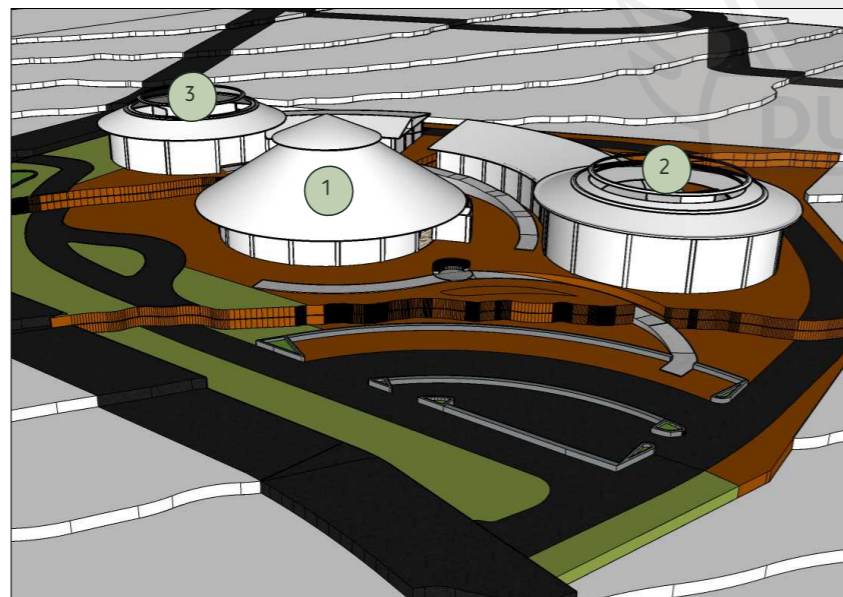
KONSEP PENATAAN MASSA

Massa 3

Area Terapi
Unit Rawat Jalan

Massa 1

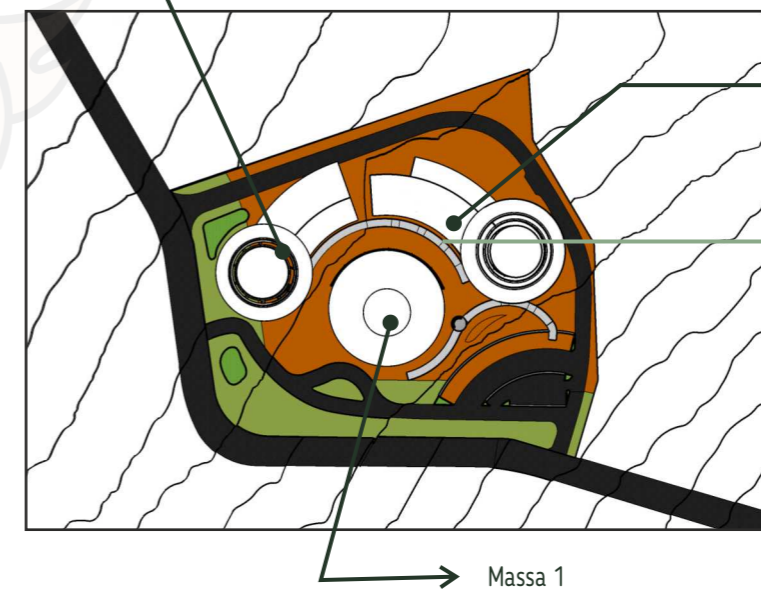
Unit Rehabilitasi Medis
Unit Farmasi
Kantor



Massa 2

Unit Rawat Inap

Massa 3

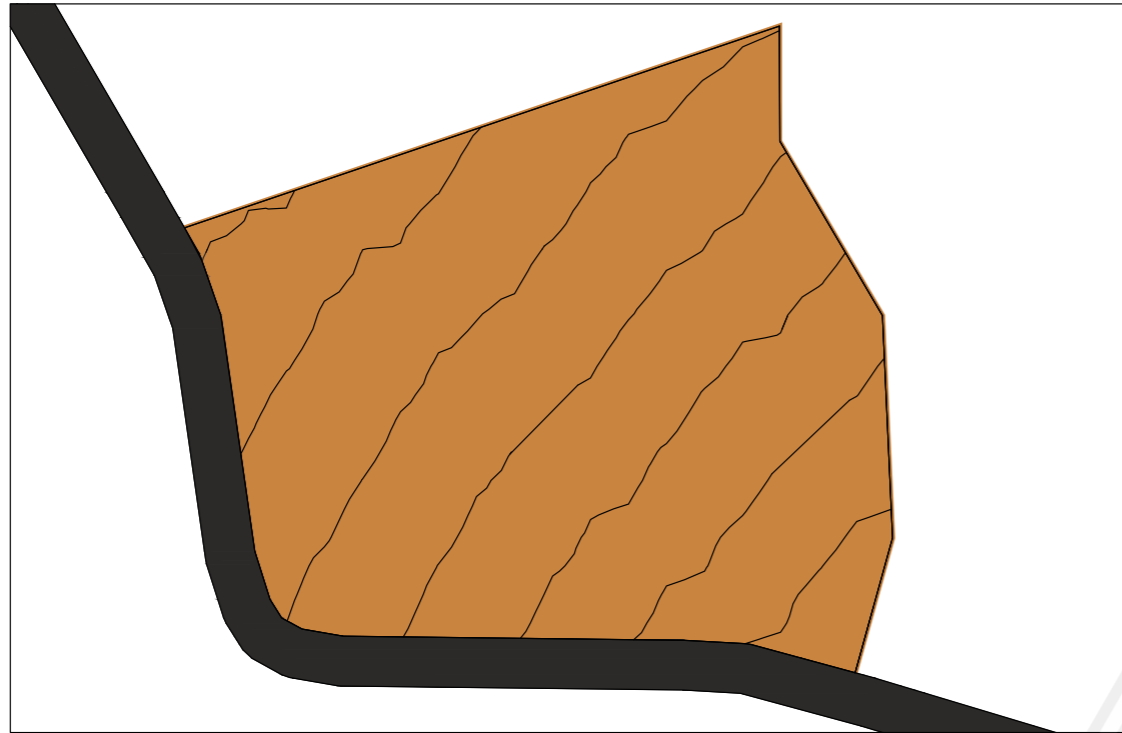


Massa 2

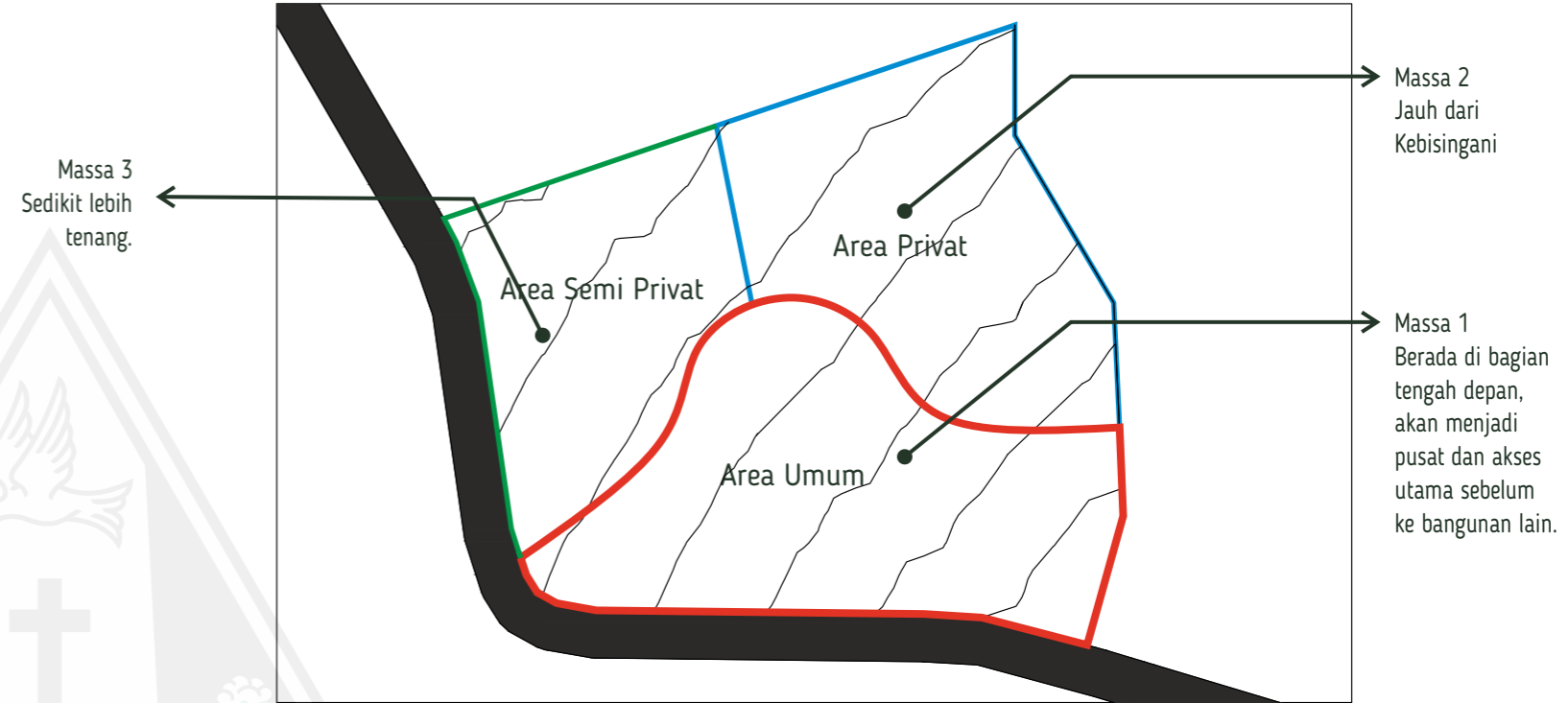
Ramp melingkar mengikuti bentuk bangunan dan juga bertujuan mengurangi kemiringan.

Massa 1

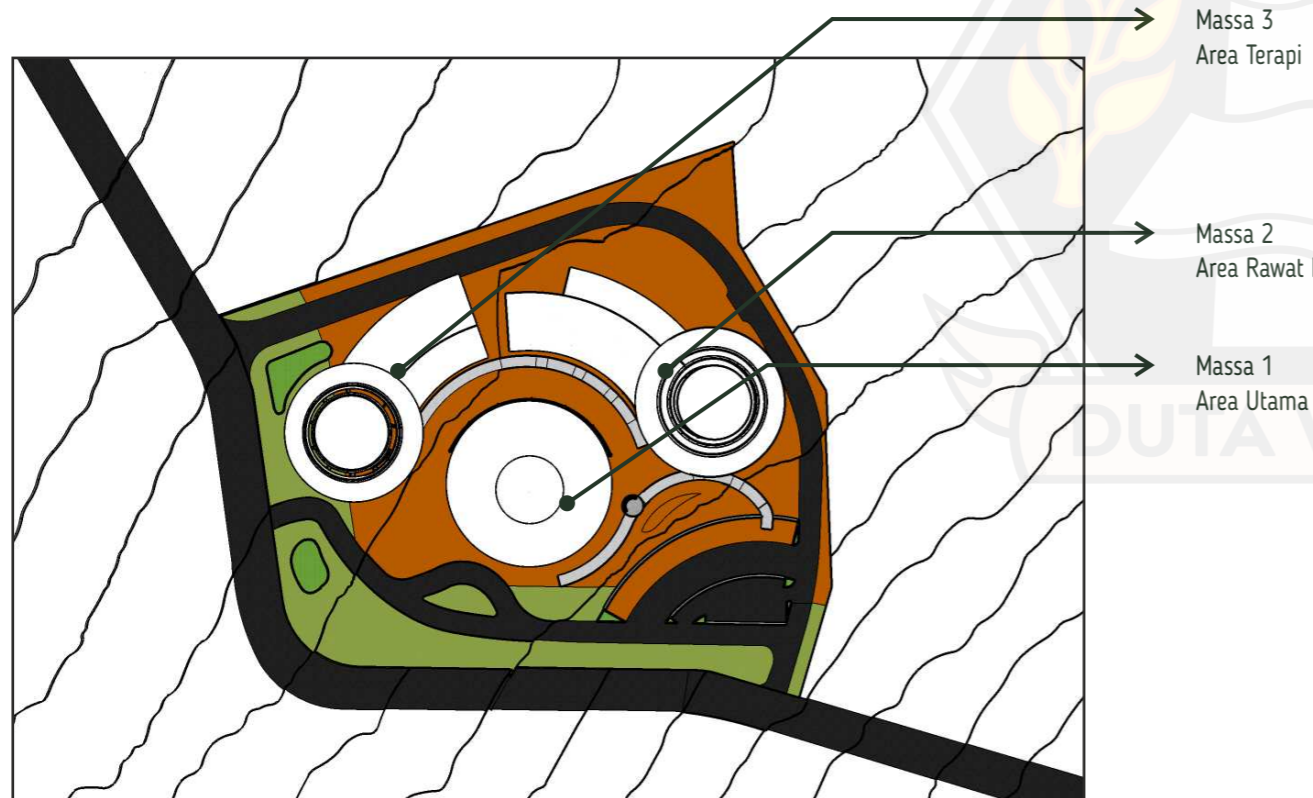
Site



Pembagian Zona Bangunan



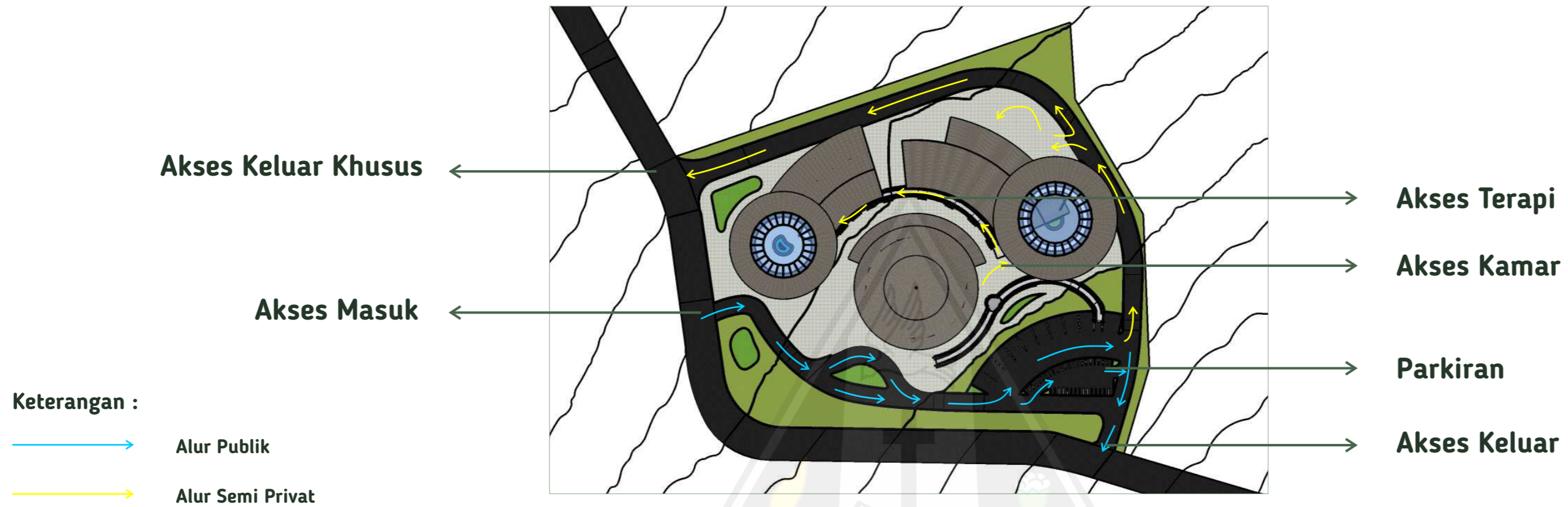
Peletakkan Massa



Sirkulasi Makro

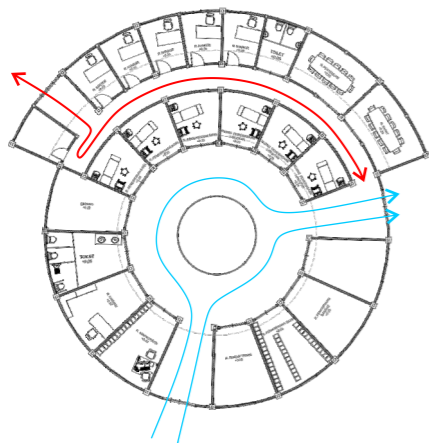


SIRKULASI MAKRO

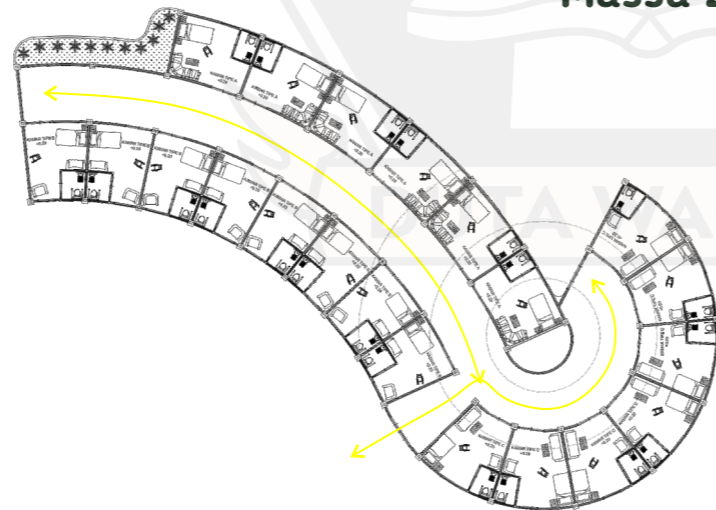


SIRKULASI MIKRO

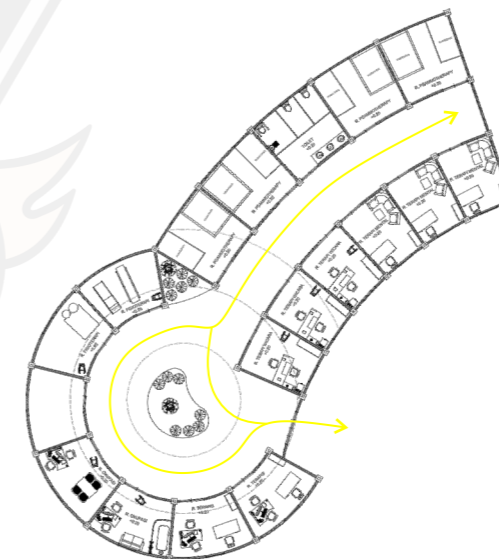
Massa 1



Massa 2



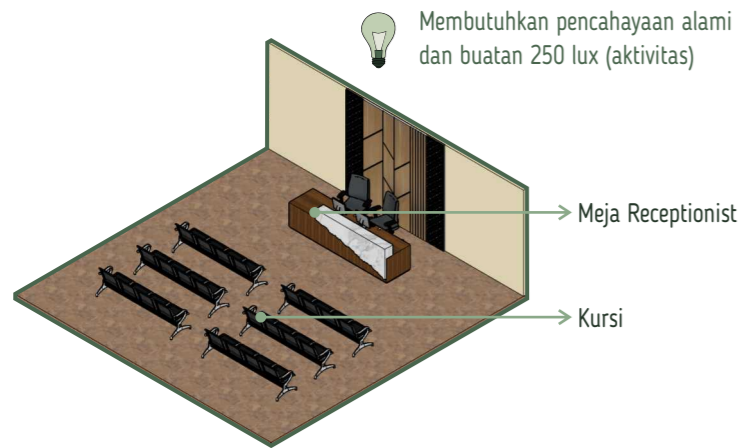
Massa 3



Keterangan :

- Alur Publik
- Alur Semi Privat
- Alur Privat

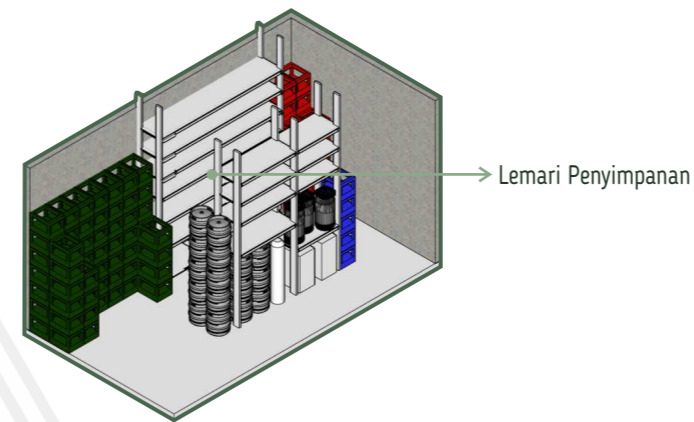
Ruang Tunggu



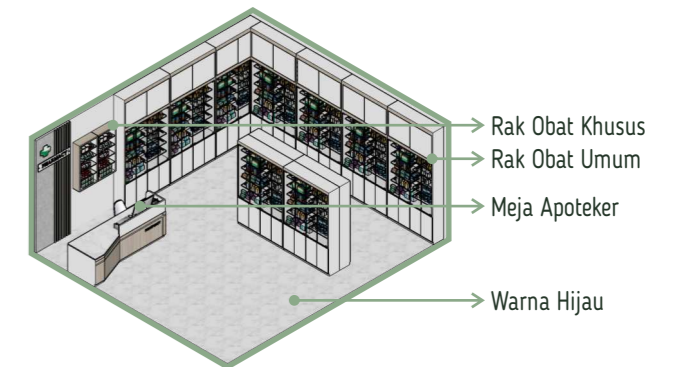
Ruang Pemeriksaan



Ruang Penyimpanan



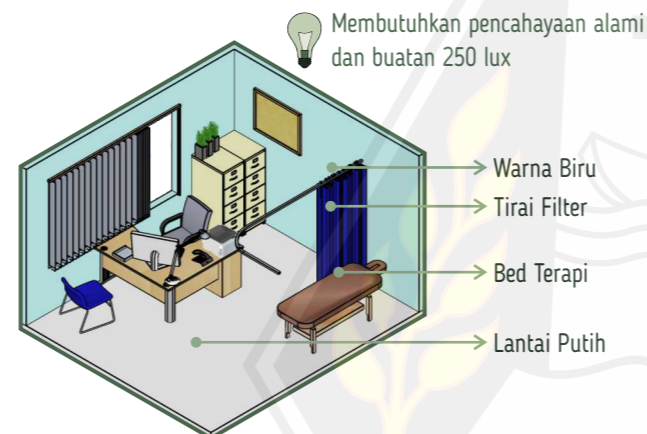
Ruang Farmasi



Ruang Fisioterapi



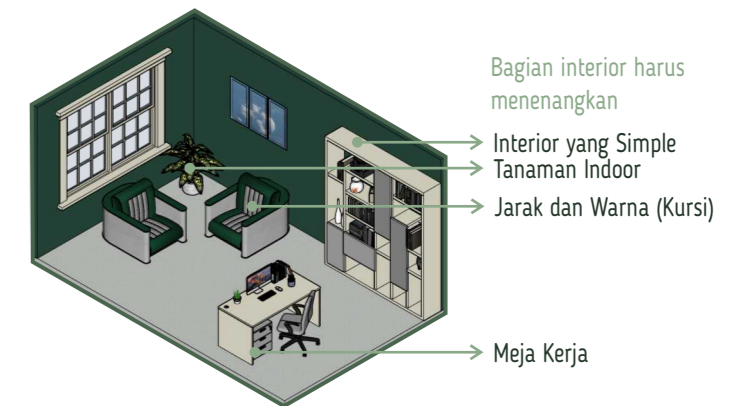
Ruang Terapi Okupasi



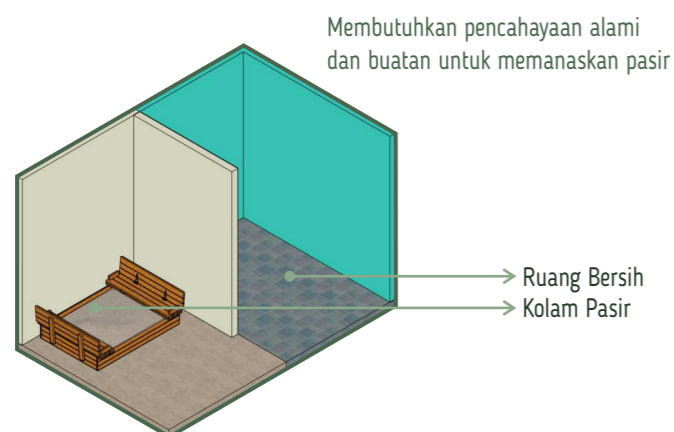
Ruang Terapi Wicara



Ruang Terapi Mental



Ruang Psammotherapy



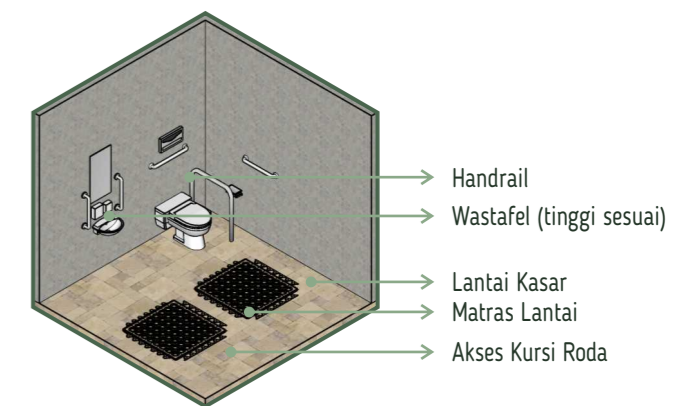
Kamar Inap VIP

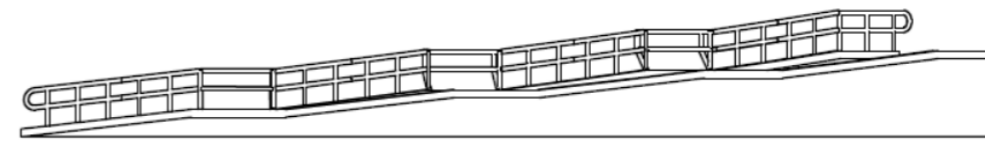
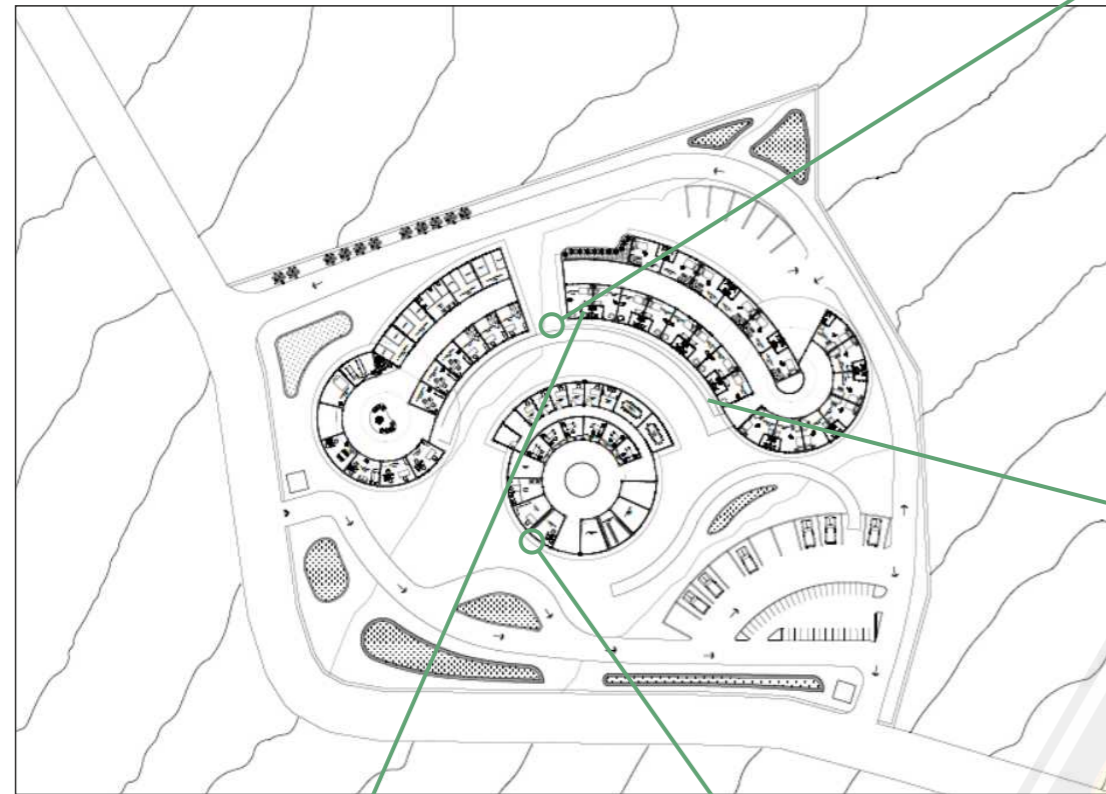


Ruang Inap Kelas 1



Toilet

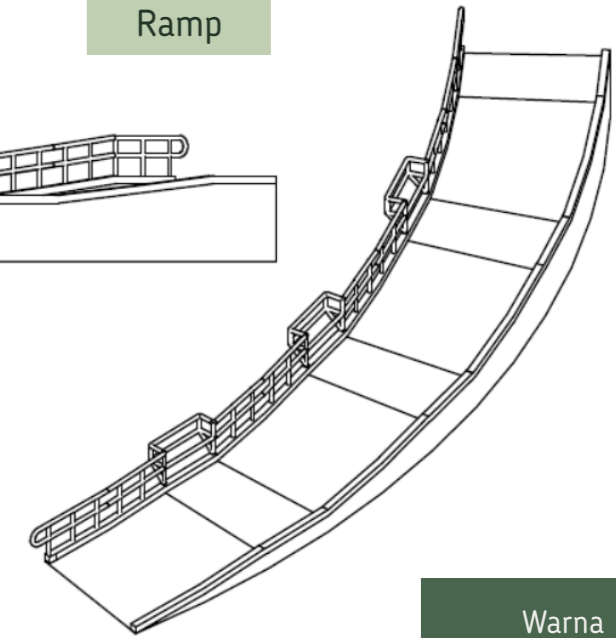




Ramp

Kemiringan

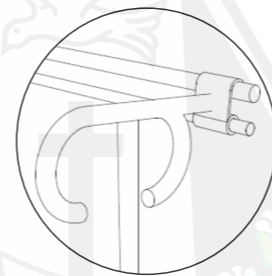
Kemiringan 5° menyesuaikan dengan kenyamanan pengguna



Warna

Handrail

Menggunakan material kayu agar tidak licin dan untuk bentuknya dibuat melengkung seperti stir agar pengguna lebih nyaman dan aman.



Ruang Fisioterapi

Warna

- Kedua warna ini berfungsi untuk memberi ketenangan dan konsentrasi.
-

Kamar

Warna

- Warna Teal ini sangat baik untuk ketenangan dan meningkatkan kualitas tidur.

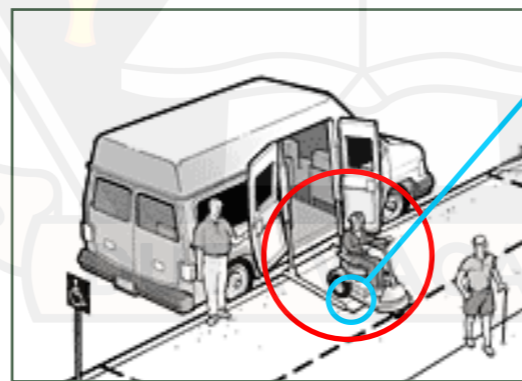


Handrail

Handrail

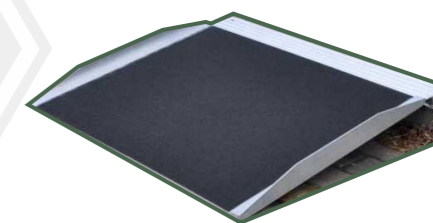
Matras karet

Drop Of f

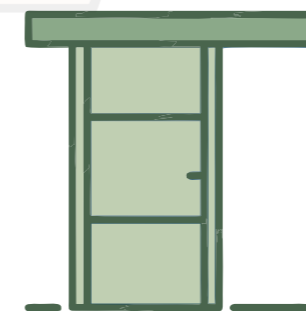


Menyediakan ramp portable dibagian drop off bertujuan membantu pengguna kursi roda untuk turun dari mobil.

Ramp Portable



Sliding Door



Sliding door akan mengurangi gerak berlebih dari pengguna dan ini mempermudah penggunaannya agar lebih aman dan nyaman.

Ruang Terapi

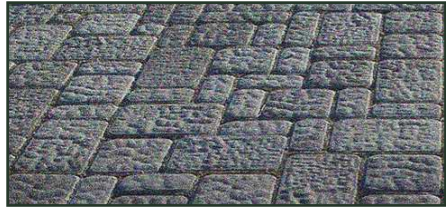


Tirai anti Bakteri

Lampu TL cover akrilik susu

HARDSCAPE

Paving Block Berpori



Paving block ini mampu menyerap air dan warna yang terang juga dapat mengurangi panas.

Lantai Kayu

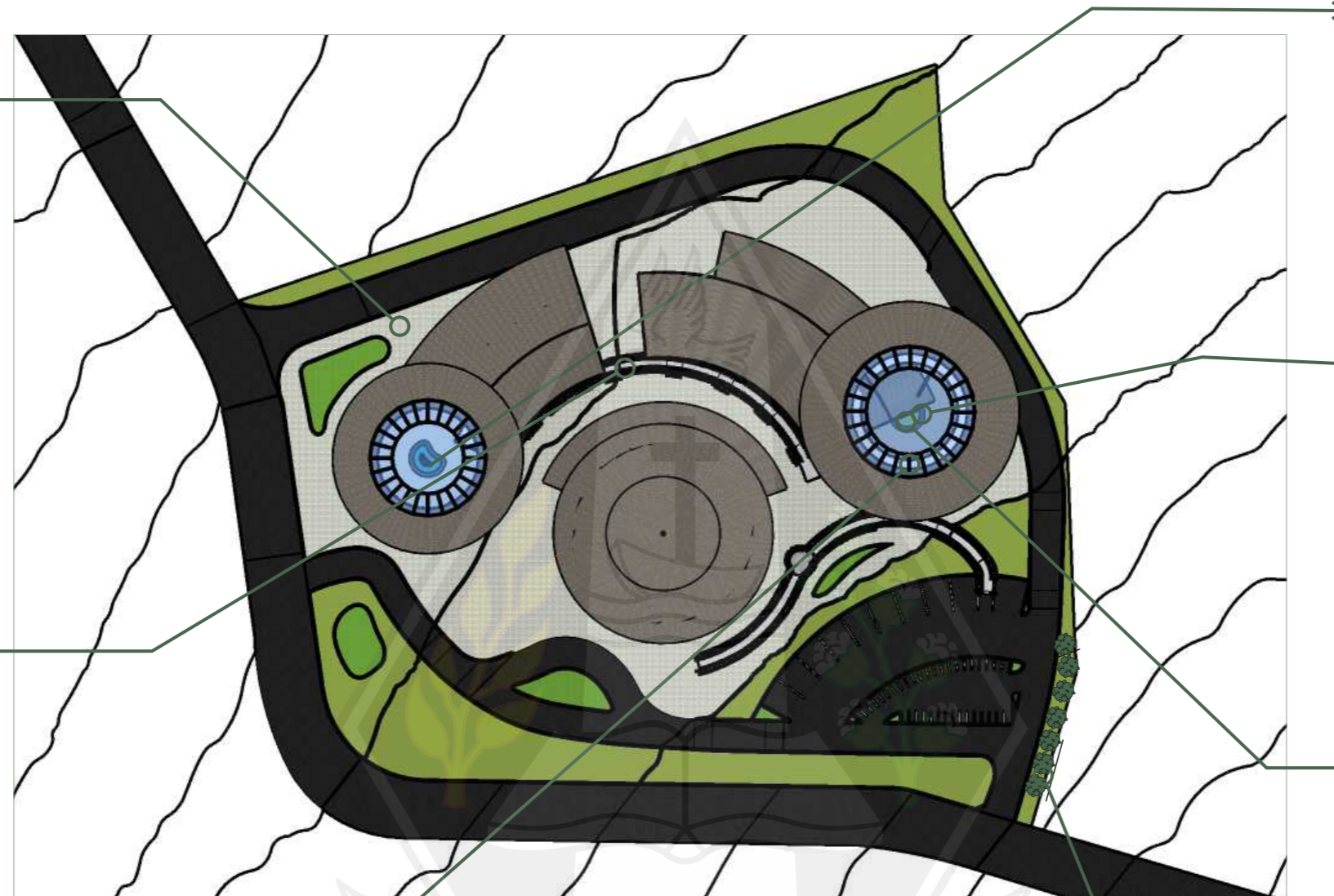


Penggunaan lantai kayu yang kasar sebagai ramp bertujuan agar lantai tidak licin dan aman digunakan.

Polycarbonate



Polycarbonate dapat membantu mengontrol cahaya yang masuk.



SOFTSCAPE

Spider Plant



Tanaman ini cocok di taman indoor dan juga berfungsi memfilter udara.

Peace Lily



Memiliki bunga yang indah untuk dipandang dan juga fungsinya sebagai filter.

Mawar



Selain cantik, bunga ini memiliki aroma yang dapat menenangkan.

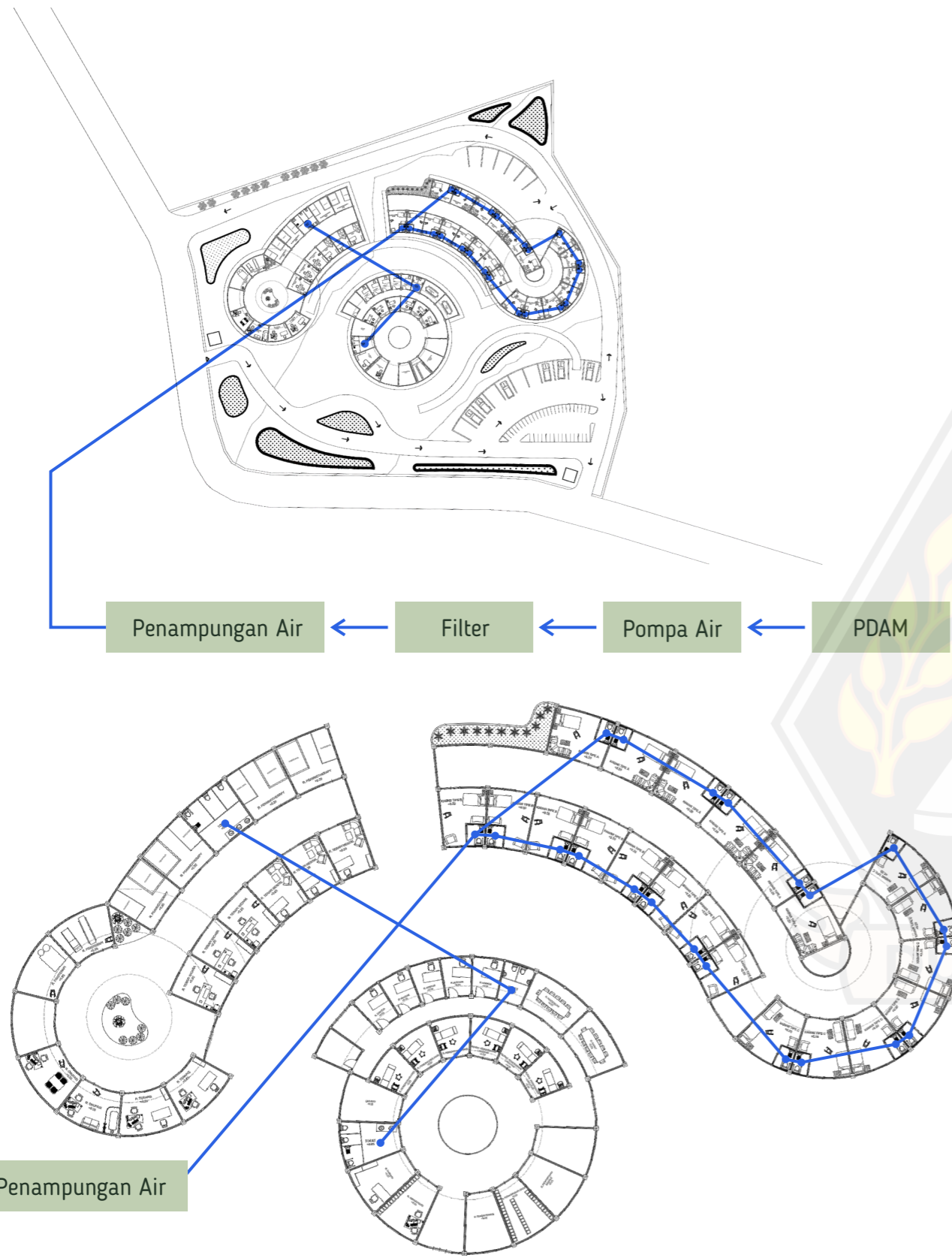
Cemara Pantai



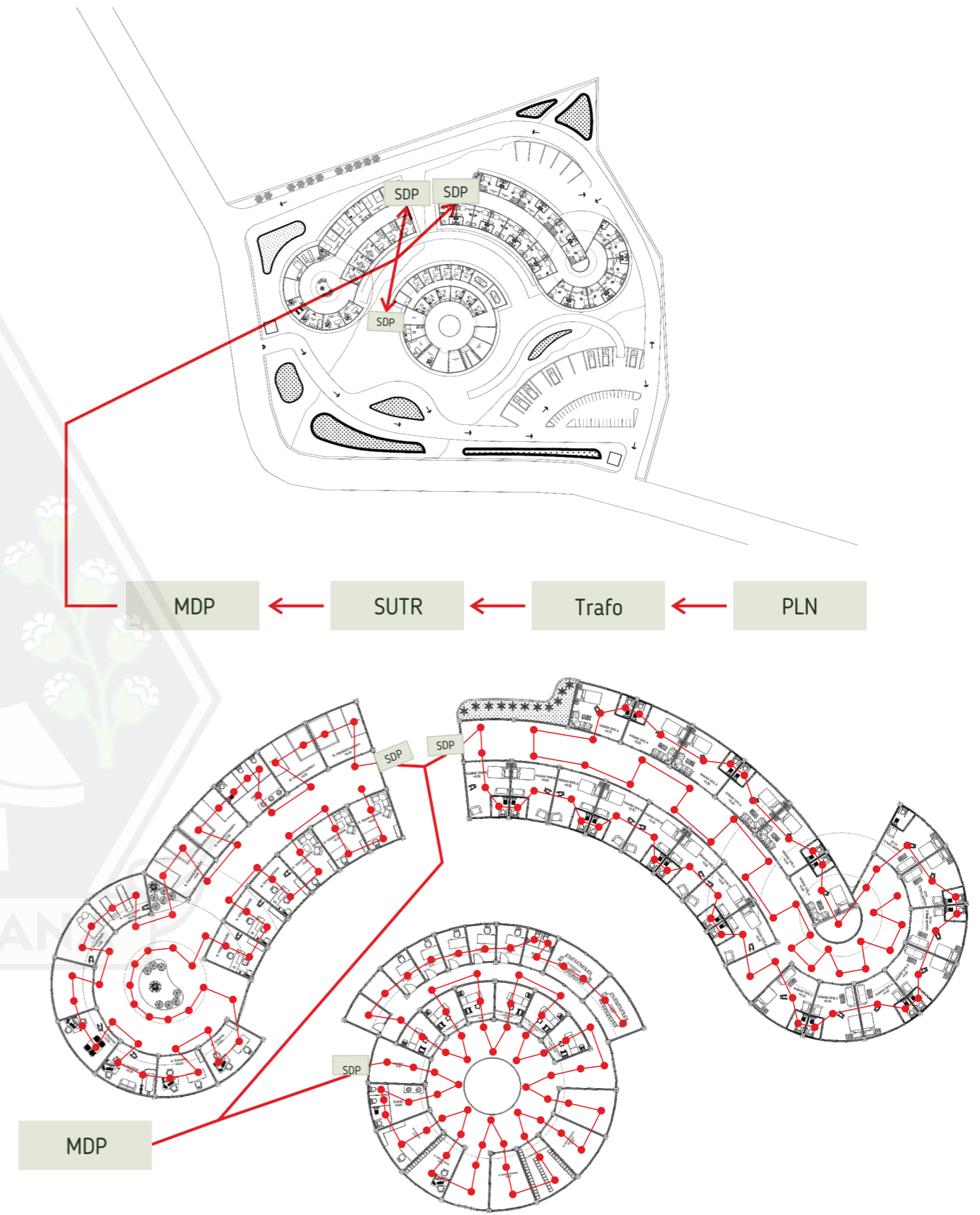
Rindang dan cocok di area tepi pantai, selain itu daun cemara memiliki aroma untuk rileksasi.

DUTA WACANA

AIR BERSIH

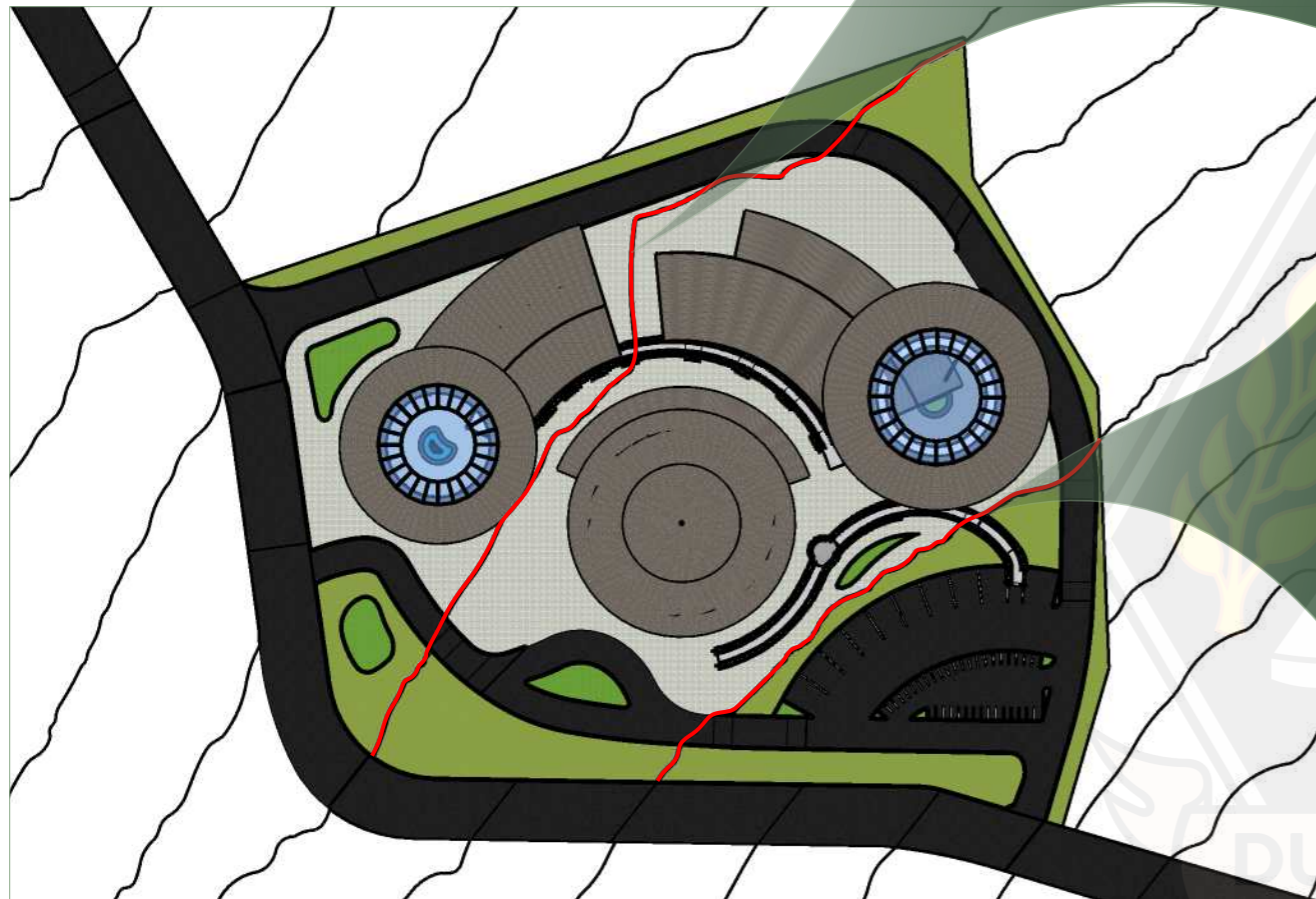


LISTRIK



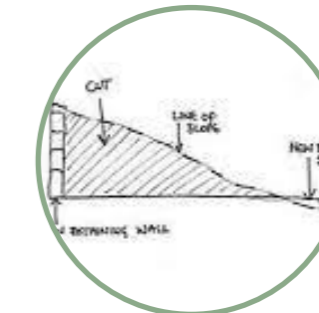
Keterangan :

— Retaining Wall



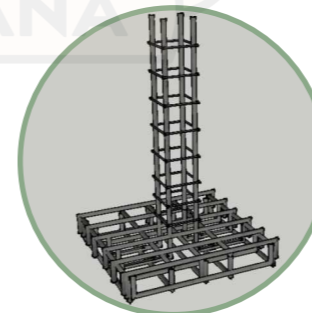
Retaining Wall

Site merupakan area berkuntur sehingga membutuhkan dinding penahan tanah, retaining wall digunakan pada bagian yang dekat dengan bangunan.



Cut & Fill

Dikarenakan site yang merupakan area kontur, sehingga untuk peletakkan ramp antara kontur harus memotong bagian salah satu kontur untuk memperoleh kemiringan.



Footplat

Jenis tanah merupakan tanah latosol merah yang padat dan keras, selain itu site yang berada dekat pantai memiliki tanah bercampur karang sehingga pondasi yang tepat adalah footplat.

Agromedia, R., 2009. Solusi sehat mengatasi stroke. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.

Antonelli, Michele & Donelli, Davide. (2019). Hot sand baths (psammotherapy): A systematic review. *Complementary Therapies in Medicine*, Volume 42, 1-6.

Gagnol, L & Landel, Pierre-Antoine. (2016). Psammotourism: Desert sand as a specific resource and touristic experience. Volume, 10.

Rhyner, Hans H. 1998. *AYURVEDA The Gentle Health System*. Delhi: Shri Jainendra Press.

Murray, Angela Hope & Pickup, Tony. 1998. *Penyembuhan Dengan Ayurveda*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Dobkin, B. H. (2004). Strategies for stroke rehabilitation. *The Lancet Neurology*, 528-536.

Baasan, T. (2006) Geomorphological Conditions for Sanatorium Treatment in the Tavan Els Region. In: Purevdorj, G., Munkhjargal, Sh. and Ochir, J. (Eds.), *Proceedings of the Natural Sand-Ecology Treatment-Biger*, Ulaanbaatar, 29-31.

Departemen Kesehatan RI, Ditjen Bina Pelayanan Medik, *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di Rumah Sakit*, 2007

M. Syafi'ie, "Pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas," *Inklusi*, vol. 1, no. 2, pp. 269-308, 2014

F. S. Pramashela and H. A. Rachim, "AKSESIBILITAS PELAYANAN PUBLIK BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI INDONESIA," *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, vol. 4, no. 2, pp. 225-232, 2021.

